

Pengaturan Lalu Lintas Amdal Dua Pusat Perbelanjaan Akan Dikaji



Polda Metro Jaya bersama Pemprov DKI Jakarta akan mengkaji Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Lalu Lintas (Amdal Lalin) terhadap dua pusat perbelanjaan Plaza Semanggi, Jakarta Selatan dan Cibubur Junction, Jakarta Timur.

"Dua pusat perbelanjaan itu perlu dikaji ulang, apakah dilengkapi Amdal Lalin saat pembangunannya. Kami menduga pembangunan dua pusat perbelanjaan itu tidak mengantongi Amdal Lalu Lintas," kata Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Komisaris Besar Polisi Royke Lumowa di Jakarta, Jumat (22/7).

Rencananya, Dinas Perhubungan DKI Jakarta akan memanggil pengelola Plaza Semanggi dan Cibubur Junction guna membahas kajian mengatasi kemacetan lalulintas di jalur pusat perbelanjaan tersebut. Keberadaan dua mal tersebut dinilai menjadi biang atau penyebab kamacetan.

Bukan hanya, Plaza Semanggi dan Cibubur Junction, Polda juga akan mengevaluasi Amdal pembangunan mal lain yang berpotensi menyebabkan kemacetan. Menurutnya, pendirian pusat perbelanjaan harus memperhatikan amdal lalulintas.

Dalam amdal tersebut, kata Royke, lahan parkir harus sesuai dengan luas mal, akses jalan jangan sampai menghambat arus. Begitu juga dengan pintu masuk dan pintu keluar juga mesti diperhatikan.

Selain itu, lanjutnya, bangunan juga tidak melewati garis sepadan. "Lalu lintas di dalam mal juga harus diatur agar tidak mengekor sampai ke jalan," ujar Royke.

Dia menambahkan, amdal lalulintas wajib dimiliki setiap pembangunan gedung. Di dalam Undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu-lintas dan Angkutan Jalan, disebutkan syarat-syarat yang wajib dipenuhi jika ingin mendirikan sebuah bangunan komersil.

Menurut Kasubdit Keamanan dan Keselamatan (Kansel) Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya, AKBP Yakub Dedy Karyawan, hanya 10 persen dari 70 mal yang ada di DKI Jakarta yang masuk kategori bebas macet.

Sejumlah mal yang menjadi biang kemacetan tersebut diantaranya, Pasaraya Manggarai, Ramayana Kramatjati, Mal Ambassador, Slipi Jaya, ITC Roxy Mas, Grand Indonesia, Central Park, FX Plaza, ITC Mangga Dua, Pasar Pagi Mangga Dua, Mal Kelapa Gading, Mal Sunter, Kelapa Gading Trade Center, Pluit Village, WTC Mangga Dua, Mal Artha Gading, Sports Mal Kelapa Gading, Mal of Indonesia, Emporium Pluit Mal, La piazza, Koja Trade Mal, Pusat Perbelanjaan blok A Tanah Abang, ITC Cempaka Putih, Gandaria City, dan Pejaten Village.

Oleh karena itu, Yakub berharap agar Pemprov DKI segera mengeluarkan peraturan daerah (Perda) khusus tentang Amdal lalu lintas. Ia juga berharap agar Peraturan Daerah Rencana Tata Ruang Wilayah DKI Jakarta 2010-2030 juga segera dikeluarkan. "Dua Perda akan mengatur wilayah dan lokasi yang tepat untuk membangun pusat perbelanjaan," kata dia.